

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP N 1 LEMBANG JAYA

Fitri Oktavia, Alfurqan
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
alfurqan@fis.unp.ac.id

Abstract: This study departed from the problem of less than optimal use of learning media based on Information and Communication Technology (ICT) as an effort to improve students' understanding of Islamic Education subjects. This study aims to describe the effectiveness of the use of Information and Communication Technology (ICT) -based learning media in increasing student understanding of Islamic education subjects at SMP N 1 Lembang Jaya and the obstacles faced by teachers in making effective use of Information and Communication Technology (ICT) -based media in the eyes. PAI lessons. This type of research uses a qualitative approach with descriptive methods. The results showed that the effectiveness of the use of learning media based on Information and Communication Technology (ICT) in increasing students' understanding of Islamic Education subjects at SMP N 1 Lembang Jaya has not been fully effective. Based on indicators of measuring the effectiveness of Information and Communication Technology-based Learning Media (ICT), according to Smaldino, of all indicators only 50% are effective. This is evidenced by the findings of researchers in the field proving that indicators of measuring the effectiveness of Information and Communication Technology-based Media such as; student involvement, accuracy in selecting media, being able to help students understand abstract matters, the availability of media, can provide a meaningful learning experience that has not been effective. The constraints in making ICT-based learning media effective in improving students' understanding of the PAI eyes at SMP N 1 Lembang Jaya are constraints that come from outside due to the lack of availability of media so that their use is limited.

Keywords: Effectiveness; Learning Media Based on Information and Communication Technology (ICT); student understanding

Abstrak: Penelitian ini berangkat dari masalah kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Lembang Jaya dan kendala yang dihadapi guru dalam mengefektifkan pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada mata pelajaran PAI. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Lembang Jaya belum sepenuhnya berjalan efektif. Berdasarkan indikator pengukuran efektivitas Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menurut Smaldino bahwa dari kesemua indikator hanya 50% yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan temuan peneliti lapangan membuktikan bahwa indikator pengukuran efektivitas Media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti ; keterlibatan siswa, ketepatan dalam pemilihan media, mampu membantu siswa memahami hal-hal yang bersifat abstrak, ketersediaan media, dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti belum efektif. Adapun kendala dalam mengefektifkan Media pembelajaran berbasis TIK dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata PAI di SMP N 1 Lembang Jaya yaitu kendala yang berasal dari luar dikarenakan kurangnya ketersediaan media sehingga pemakaiannya terbatas.

Kata kunci : Efektivitas; Media pembelajaran; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Pemahaman Siswa

PENDAHULUAN

Proses pendidikan sangat berkaitan dengan pembelajaran, kurikulum, tenaga kependidikan yang profesional, fasilitas (sarana dan prasarana), anggaran dan sebagainya, apalagi dihubungkan dengan kualitas lulusan atau sering disebut lulusan pendidikan (Hobir & Kurniawan, 2019). Potensi siswa akan lebih terangsang bila dibantu salah satunya dengan sarana dan prasarana atau media pembelajaran yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan siswa. Media sebagai teknik yang digunakan untuk

lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah (Anam, 2015).

Pada era globalisasi, kehadiran teknologi memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Peranan teknologi sudah sedemikian menonjol di dalam dunia pendidikan (Engkizar et al., 2018). Dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin canggih media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar dapat lebih mudah di pahami oleh siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak media yang bisa digunakan untuk mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memahami suatu pembelajaran seperti Teknologi Komputer/laptop, LCD Proyektor, Teknologi Internet, Teknologi multimedia, Android, dan lain sebagainya (Masdiyah Nuris, 2018).

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah alat perantara teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (Widayanti, 2017).

Mengajar menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, mendorong umpan balik, menawarkan pengalaman belajar intelektual, membantu pengembangan literasi dan keterampilan berpikir tingkat tinggi di kalangan siswa (Alfurqan, 2020).

Dengan hadirnya media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau isi dari pelajaran tersebut kepada siswa dengan cepat dan mudah, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan dan setelah mereka memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam mereka akan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Zaeni et al., 2018). Apabila dilihat secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah paling banyak disampaikan dengan metode ceramah dan bersifat menghafalkan, sehingga peserta didik harus memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafalkan materi pembelajaran.

Di SMP N 1 Lembang Jaya, sekolah telah menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fasilitas yang disediakan sekolah ialah fasilitas yang sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman seperti media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu Teknologi Komputer/Laptop, Teknologi Internet, LCD Proyektor. Kehadiran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, namun

hal tersebut belum sepenuhnya tercapai, terdapat fenomena dimana masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ini di lihat dari observasi hasil belajar sumatif yaitu dari nilai yang diperoleh oleh siswa pada pelaksanaan UTS (Ujian Tengan Semester) masih terdapat 50% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Sebelumnya penelitian terdahulu telah dilakukan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pamekasan. Rasyidi (2012). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah berjalan efektif. Penelitian oleh Jamiludin tentang Efektivitas Pemanfaatan Media Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Sejarah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang khususnya berbasis komputer belum berjalan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati, efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta kendala-kendala yang dihadapi.

Sementara itu, dari wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMP N 1 Lembang Jaya yang meliputi wawancara terhadap guru dan siswa. Melalui wawancara guru, diketahui sudah tersedia media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti LCD Proyektor, Laptop. Namun pemanfaatannya dalam pembelajaran PAI belum maksimal. Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap beberapa siswa di SMP tersebut mengenai pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, bahwa guru PAI hanya kadang-kadang menggunakan pembelajaran berbasis TIK seperti penampilan power point, video, dan lain-lain. Pemanfaatan media pembelajaran TIK dalam pembelajaran PAI harus dimanfaatkan seefektif mungkin, agar materi yang dijelaskan mudah dipahami.

Dari uraian diatas, rumusan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan apakah kendala yang dihadapi dalam mengefektifkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam mengefektifkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menggali informasi yang sesuai gambaran kondisi, objek, atau fenomena sosial saat di lakukan penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mendapatkan pemahaman secara

mendalam terhadap suatu fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2012). Informan dalam penelitian ini ialah guru PAI yang mengajar kelas VIII, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Jaya. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data secara terarah oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelokasi untuk berinteraksi dengan informan yang sudah peneliti pilih yang berada di SMP N 1 Lembang Jaya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta dilapangan serta mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan yaitu data-data pembelajaran PAI yang menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Lembang Jaya. Observasi digunakan untuk mengamati pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran PAI yang sedang berlangsung di SMP Negeri 1 Lembang Jaya.

Selanjutnya yang menjadi subjek wawancara dalam penelitian ini adalah guru PAI, siswa dan kepala SMP N 1 Lembang Jaya. Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Adapun teknik analisis data kualitatif yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Setelah peneliti melakukan kegiatan memilah, menyederhanakan, dan menggolongkan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar-benar bisa dipertanggung jawabkan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

a. Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan pada semua aspek kehidupan manusia, tak terkecuali dalam bidang pendidikan (Adam, 2015). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP N 1 Lembang Jaya, maka efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI tergantung pada pencapaian indikator-indikator efektivitas sebuah media. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori (Smaldino, 2011), dimana terdapat delapan indikator sebagai tolak ukur efektivitas, yaitu keterlibatan siswa, kesiapan dalam pemanfaatan media, ketepatan dalam pemilihan media, kesesuaian bahasa dengan peserta didik, media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu memahami hal-hal yang abstrak maupun konkret, kelengkapan/ketersediaan media pembelajaran, dapat membantu mengaitkan konsep dengan realita (kontekstual), media yang digunakan dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti.

1) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam suatu

proses pembelajaran, dimana siswa akan merasa lebih percaya diri dan berani untuk mencoba melakukan suatu dimana akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan cara penyajian materi yang dilakukan oleh guru sehingga materi yang di sampaikan guru tidak terserap sepenuhnya oleh siswa (Wungguli & Yahya, 2020). Keterlibatan siswa dalam proses pemanfaatan media berbasis TIK sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Lembang Jaya dapat dikatakan belum efektif. Hal ini dilihat dari hanya sebagian kecil siswa yang ikut terlibat dalam proses pemanfaatan media dan cenderung lebih bersemangat dibanding mereka yang tidak terlibat. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru PAI sebagai berikut :

“dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK kadang-kadang ada siswa yang dilibatkan dalam pengoperasiannya seperti melakukan pemasangan kabel proyektor ke laptop, namun hanya beberapa orang saja yang terlibat, dan siswa yang ikut terlibat dalam pemanfaatan media ini lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dibanding yang tidak”. (Wawancara, 22 Maret 2021)

Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI tidak hanya dipandang dari segi guru saja, penulis juga melihat dari sudut pandang siswa. Dimana ada tiga orang siswa kelas delapan yang menjadi sumber data penulis yaitu Sherly, Aisyah dan Vania, mereka mengatakan bahwa guru tidak selalu melibatkan siswa dalam proses pemanfaatan media berbasis TIK dan hanya sebagian kecil dari mereka yang ikut terlibat. Mereka yang ikut terlibat dalam proses pemanfaatan media cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding mereka yang tidak ikut.

2) Kesiapan Dalam Pemanfaatan Media

Pemanfaatan media berbasis TIK ini bertujuan agar peserta didik menemukan beberapa konsep materi pelajaran yang sebelumnya tidak diketahui oleh peserta didik. Dengan media pembelajaran terutama berbasis teknologi ini, minat dan motivasi peserta didik diharapkan akan berkembang, sehingga peserta didik akan aktif dan kreatif dalam pembelajaran (Sutisna et al., 2020).

Kesiapan dalam pemanfaatan media berbasis TIK dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh nantinya setelah selesai belajar. Kesiapan yang dimaksud disini ialah bagaimana guru memiliki kesiapan untuk menyampaikan materi menggunakan media berbasis TIK dan juga kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran melalui media berbasis TIK. Kesiapan dalam pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Lembang Jaya kelas delapan dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru menyiapkan diri untuk menyampaikan materi pelajaran menggunakan media berbasis TIK dan begitu juga dengan siswa yang menyiapkan diri untuk

menerima pembelajaran dari guru didalam kelas.

3) Ketepatan Pemilihan Media

Indikator ini melihat bagaimana media yang digunakan oleh guru PAI pada saat proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk membuat atau memilih media pembelajaran tepat guna dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru akan melakukan salah satu dari tiga kemungkinan sebagai berikut: 1) memilih media pembelajaran yang sudah tersedia, 2) merubah media pembelajaran yang sudah ada, dan 3) merancang kembali media pembelajaran tepat guna sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas (A Salim, H Mansur, 2020). Tepat atau tidaknya media yang digunakan dalam sebuah proses pembelajaran juga ikut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Ketepatan dalam pemilihan media akan memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Pemilihan media masih dikatakan kurang efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI yang mengatakan bahwa terkadang ada yang belum sesuai dengan materi ataupun poin yang akan diajarkan kepada siswa begitu juga hal yang diungkap siswa mengenai ketepatan dalam pemilihan media dimana mereka berkata bahwa kurang sesuainya power point yang ditampilkan oleh guru dengan materi pembelajaran.

4) Kesesuaian Bahasa

Dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) harus memerhatikan penggunaan bahasa, artinya bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan usia siswa yang diajarkan. Kesesuaian bahasa dalam pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari hampir seluruh siswa yang mengerti dengan bahasa yang digunakan oleh guru dan tidak banyak pertanyaan mengenai bahasa yang digunakan.

5) Mampu mengantarkan siswa memahami hal-hal abstrak

Dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi harus mampu mengantarkan siswa memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Sebab salah satu fungsi media ialah memudahkan dalam proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa seperti dalam menyampaikan hal-hal yang bersifat abstrak. Pemanfaatan media berbasis TIK pada mata pelajaran PAI belum mampu mengantarkan siswa untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI yang mengatakan bahwa belum semua siswa yang mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak dan masih butuh penjelasan ulang terkait hal tersebut. Disini penulis juga melihat dari sudut pandang siswa, mereka juga mengatakan masih banyak kami yang butuh penjelasan lebih lanjut terhadap apa yang ditampilkan oleh guru didepan

kelas terkait materi yang diajarkan yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat abstrak.

6) Ketersediaan Media

Pada bagian ini menjelaskan bahwa ketersediaan media dalam proses pembelajaran yang akan mengukur efektivitas pemanfaatan media tersebut. Tersedianya media yang cukup akan membantu memaksimalkan proses pemanfaatan media berbasis TIK sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa, seperti adanya LCD Proyektor disetiap ruangan kelas, maka akan mempermudah pemakaian media tersebut tanpa harus bergantian dengan guru yang lain. Ketersediaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP N 1 Lembang Jaya masih kurang memadai. Hal ini dilihat dari belum adanya LCD Proyektor yang terpasang di setiap kelas dan pemakaiannya harus bergantian serta keadaan colokan yang kurang baik sehingga sulit untuk menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

7) Dapat Mengaitkan konsep dengan realita

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memuat semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Penanganan ini meliputi pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jadi, TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Andriani, 2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila dapat membantu siswa mengaitkan suatu konsep dengan suatu kenyataan yang bisa di lihat dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran sudah efektif dalam membantu siswa untuk dapat mengaitkan konsep-konsep yang ada dengan kenyataan yang ada. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan guru PAI beserta siswa dan hasil observasi yang langsung penulis amati dilapangan. Dari hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI telah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau lebih dari delapan puluh persen siswa mampu mengaitkan antara konsep dengan realita.

8) Dapat Memberikan pengalaman belajar yang berarti

Indikator ini menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang sudah ditunjang oleh kemajuan teknologi harus dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti kepada siswa setelah mereka selesai belajar. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi belum efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang berarti kepada siswa. Hal ini bisa di lihat dari masih ada siswa yang tidak suka, serta masih sedikit memahami materi pelajaran

yang diberikan walaupun sudah memanfaatkan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

b. Kendala Dalam Mengefektifkan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Dalam pengefektifan Pemanfaatan Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada mata pelajaran PAI ditemukan beberapa kendala yaitu masih terbatasnya LCD Proyektor, seharusnya alat ini sudah terpasang disetiap ruang kelas, sehingga kadang-kadang berebutan atau bergantian menggunakannya, listrik yang tiba-tiba mati, dan keadaan colokan yang rusak. Sehingga kendala tersebut menghambat efektifnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dapat dikatakan belum berjalan efektif, ini dilihat dari ketercapaian indikator efektivitas yang diungkapkan oleh Smaldino yaitu ada delapan indikator seperti keterlibatan siswa, kesiapan dalam pemanfaatan media, ketepatan dalam pemilihan media, kesesuaian bahasa dengan peserta didik, media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu memahami hal-hal yang abstrak maupun konkret., Kelengkapan/ketersediaan media pembelajaran, dapat membantu mengaitkan konsep dengan realita (kontekstual), media yang digunakan dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti. Dari delapan indikator tersebut hanya tiga indikator yang dapat dikatakan efektif dan selebihnya belum mencapai tingkat efektif.

Hambatan atau kendala yang terjadi di SMP N 1 Lembang Jaya masih terbatasnya LCD Proyektor, seharusnya alat ini sudah terpasang disetiap ruang kelas, sehingga kadang-kadang berebutan atau bergantian menggunakannya, listrik yang tiba-tiba mati, dan keadaan colokan yang rusak. Sehingga kendala tersebut menghambat efektifnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan hasil penelitian di harapkan agar guru lebih mengefektifkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah disediakan sekolah sehingga didapatkan pemahaman siswa yang lebih baik. Dan bagi pihak sekolah agar dapat memperhatikan kondisi media dan mengadakan media secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- A Salim, H Mansur, A. U. (2020). Evaluasi Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20(2), 102–116.
- Adam, steffi dan M. T. . (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*.
- Alfurqan, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru PAISD Di Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. 3(2), 165–172. <https://doi.org/10.15548/mrb.v3i2.2002>
- Anam, K. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *S o s i a l B u d a y a*: *Media Komunikasi Ilmu - Ilmu Sosial dan Budaya*.
- Engkizar, E., Muliati, I., Rahman, R., & ... (2018). The Importance of Integrating ICT into Islamic Study Teaching and Learning Process. *Khalifa Journal of Islamic ...*
- Hobir, A., & Kurniawan, S. (2019). MENJADI GURU PROFESIONAL DALAM MENGHADAPI DINAMIKA PERSAINGAN GLOBAL. *NUR EL-ISLAM*: *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i1.121>
- Masdiyah Nuris. (2018). *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. STAIN parepare.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DSugiyono. 2012. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. https://doi.org/10.1007/978-979-6-10-101-1_1. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i1.1929>
- Widayanti. (2017). *Pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi dan informasi untuk peningkatan kualitas bacaan al-quran*. IAIN Salatiga.
- Wungguli, D., & Yahya, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>
- Zaeni, A., Fauyan, M., & Fadhilah, N. (2018). Kualifikasi, Persepsi, dan Kompetensi Guru PAI SMP/MTS Se-Kota Pekalongan dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Era Generasi Z. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*.

Identitas Penulis

I. First author:

1. Name : Fitri Oktavia
2. Afiliation : Universitas Negeri Padang
3. E-mail : fitrioktavia1997@gmail.com
4. Google Scholar : Registrasi dalam <https://scholar.google.co.id>
5. SINTA : Registrasi dalam <http://sinta2.ristekdikti.go.id>
6. Orcid ID : Registrasi dalam <https://orcid.org>

II. Second author:

1. Name : Alfurqan
2. Afiliation : Universitas Negeri Padang
3. E-mail : alfurqan@fis.unp.ac.id
4. Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=RSdOpTwAAAAJ>
5. SINTA : <https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5982046&view=overview>
6. Orcid ID : <https://orcid.org/0000-0002-4630-8479>